



DAFTAR PUSTAKA

- Area Membutuhkan Air Bersih diperoleh dari situs internet: www.openstreetmap.org/. Diunduh pada tanggal 13 April 2023, pukul 8.15 WIB.
- Asdak, C. (2004): *Hidrologi dan pengolahan daerah aliran sungai*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 37-45.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2020): *Tren curah hujan*, Diperoleh dari situs <https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=tren-curah-hujan> diakses tanggal 1 September 2020, pukul 12.30 WIB.
- Beza, I. A., Lilis, H. Y., dan Suprayogi, I. (2016): Kajian pemanfaatan air hujan sebagai pemenuhan kebutuhan air bersih di pulau kecil studi kasus Desa Concong Tengah Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau*, 3(1), 1-10.
- Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral. (2012): Laporan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Jawa Tengah pada Tahun 2012.
- Hermawan. (2014): Pola pengelolaan Penampung Air Hujan (PAH) berbasis modal sosial (Studi kasus di Pulau Ende dan Pulau Solor Provinsi Nusa Tenggara Timur), *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, 6(2), 119-128.
- Kodoaite, R. J., dan Roestam, S. (2005): *Pengelolaan sumber daya air terpadu*, Yogyakarta : Andi, 25.
- Kontur Kampus Bendan Universitas Katolik Soegijapranata diperoleh dari situs internet: [googleearth/g.co/kgs/5nnYnx](https://www.googleearth/g.co/kgs/5nnYnx), diunduh tanggal 123 April 2023, pukul 10.15 WIB.
- Laurentia, S. C. (2009): Pengelolaan air hujan untuk pertanian pada pulau kecil di kawasan kering Indonesia. Desertasi Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahayangan, 53.
- Maryono, A. dan Santoso, E. P. (2006): *Metode memanen dan memanfaatkan air hujan untuk penyediaan air bersih, mencegah air, dan kekeringan*. Jakarta : Kemeterian Negara Lingkungan Hidup, 63.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18. (2007). Tentang: Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum.
- Prakasa, R. J., Anggoro, R., Kadir, A., dan Falah, A. (2013): Analisis kapasitas penampang banjir kanal barat Kota Semarang untuk perencanaan pengendalian banjir, *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 2(1), 1-19.
- Reseda, A. (2012): Kajian efektivitas pengendalian banjir di DAS Garang, Tesis Program Studi Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, 42-47.
- Roebuck, R. M., Olteam-Dumbrava, C., dan Tait, S. (2010): Whole life cost performance of domestic rainwater harvesting systems in the United Kingdom, *Water and environment Journal*, e-ISSN: 1747-6593, 25(3), 355-365.
- SNI 2415-2016. (2016): Tentang tata cara perhitungan debit banjir rencana, Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-6481-2000. (2000): Tentang sistem *plumbing*, Jakarta : Badan Standardisasi.
-



- SNI 03-7065-2005. (2005): Tentang tata cara perencanaan sistem *plumbing*, Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- Suripin. (2004): *Sistem drainase perkotaan yang berkelanjutan*. Yogyakarta : Andi, 45.
- Soewarno. (1995): *Hidrologi, aplikasi metode statistic untuk analisa jilid I*. Bandung : Nova, 89-97.
- Titik Sumur Artetis diperoleh dari situs internet: www.googleearth/g.co/kgs/5nnYnx.. Diunduh pada tanggal 12 April 2023, pukul 9.00 WIB.
- Widyanti, P., Kismartini, K., dan Maesaroh, M. (2014): Implementasi kebijakan penanggulangan banjir (Studi Kasus Proyek Normalisasi Banjir Kanal Barat dan Kali Garang Kota Semarang), *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(3), 123-131.

